

## ABSTRAK

**Alifia Putri Afifah (1183010015)** “*Kewajiban Orang Tua Terhadap Pemenuhan Hak Anak Pasca Perceraian Di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi*”

Perceraian di Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat menimbulkan persoalan serius terkait pemenuhan hak anak yang sering kali terabaikan. Banyak anak tidak memperoleh nafkah, perhatian, maupun perlindungan yang memadai setelah orang tuanya berpisah. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan tanggung jawab antara kedua orang tua pasca perceraian. Hal ini menjadi persoalan serius karena hak anak sejatinya tetap melekat meskipun perkawinan orang tuanya telah berakhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana bentuk pelaksanaan kewajiban orang tua dalam memenuhi hak anak setelah perceraian dan 2) untuk mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak terpenuhinya hak tersebut dalam lingkungan keluarga yang terpisah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi masyarakat maupun pihak berwenang. Selain itu, penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi agar hak anak benar-benar terpenuhi.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keadilan Jhon Rawls. Rawls memandang keadilan sebagai *fairness*, yaitu kondisi sosial yang menjamin hak dan kewajiban secara proporsional. Prinsip keadilan Rawls diterapkan untuk menilai sejauh mana tanggung jawab ekonomi dan sosial kedua orang tua dibagi secara adil demi kepentingan terbaik anak (*the best interest of the child*). Dengan demikian, teori ini digunakan untuk menilai kesetaraan dan keseimbangan dalam pelaksanaan kewajiban pasca perceraian.

Metode yang digunakan adalah penelitian ini kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris dengan pendekatan *field research*. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait, sedangkan data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan, literatur, dan sumber tertulis lainnya. Lalu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa setelah perceraian, ibu lebih banyak memikul kewajiban memenuhi hak anak, sementara sebagian ayah hanya berkontribusi pada aspek pendidikan dan perlindungan. Situasi ini kemudian dianalisis dengan melihat berbagai faktor yang memengaruhi, seperti kondisi ekonomi, konflik emosional, rendahnya kesadaran hukum, lemahnya pengawasan sosial. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menilai bagaimana seluruh faktor tersebut berdampak pada kesejahteraan anak dan sejauh mana pemenuhan hak anak dapat tercapai secara adil.

**Kata Kunci :** Perceraian, Kewajiban Orang Tua, Hak Anak, Keadilan Jhon Rawls, Nafkah Anak, Pemenuhan Hak, Desa Telaga Murni.